

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Tugas Akhir ini di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada ruas jalan Bungo Tanjung – Teluk Tapang Kabupaten Pasaman Barat STA 371+000 Sampai STA 375+000 di dapat hasil Alinyemen Horizontal sebanyak 19 Tikungan yang terdiri dari Tikungan *Full-Circle (FC)* sebanyak 12 tikungan dan Tikungan *Spiral -Circle-Spiral (S-C-S)* sebanyak 7 tikungan. Sedangkan Alinyemen Vertikal didapat hasil 8 PVI (*Point of Vertical Intersection*) dengan jumlah lengkung cembung adalah 2 dan lengkung cekung adalah 6.
2. Pada perencanaan tebal perkerasan lentur di peroleh hasil :
 - a. Pada segmen 1 yang di mulai dari STA 371+000-STA 372+800 di dapat hasil LPA Kelas A 300 mm dengan peningkatan tanah dasar 300 mm dan nilai AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-Base 145 mm.
 - b. Pada segmen 2 yang di mulai dari STA 373+000-STA 374+800 di dapat hasil LPA Kelas A 300 mm dengan peningkatan tanah dasar 300 mm dan nilai AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-Base 145 mm.
 - c. Pada segmen 3 yang di mulai dari STA 375+000-STA 376+000 di dapat hasil LPA Kelas A 300 mm dengan peningkatan tanah dasar 200 mm dan nilai AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-Base 145 mm.
3. Untuk hasil perhitungan debit rencana pada saluran drainase, di dapat saluran berbentuk trapesium dengan debit rencana $Q = 2.130 \text{ m}^3/\text{dt}$, dan debit lapangan $Q = 2.70 \text{ m}^3/\text{dt}$ dengan dimensi penampang saluran :
 - Tinggi saluran (h)= 0.5 m
 - Tinggi jagaan (w)= 0.4 m
 - Lebar bawah (b) = 0.4 m
 - lebar atas = 1 m
 - Kemiringan saluran 1 : 1.5

Dari hasil perhitungan rencana drainase di atas debit lapangan > debit rencana, jadi drainase yang ada di lapangan dapat menampung debit rencana.

5.2 Saran

1. Dalam melakukan perencanaan geometrik dan perkerasan jalan harus berpedoman pada spesifikasi teknis dan peraturan sesuai standar yang terbaru agar pelaksanaan konstruksi jalan dapat terlaksana dengan baik dan efisien karena dengan perencanaan jalan yang baik akan meningkatkan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan, faktor ekonomis harus menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan dan sesuai dengan kondisi daerah dimana jalan akan dibangun sehingga memberi manfaat yang optimal kepada masyarakat sekitarnya.
2. Pada saat merencanakan jalan, perencanaan drainase harus sangat diperhatikan karena drainase yang memiliki dimensi tidak sesuai menyebabkan air meluap hingga ke badan jalan menyebabkan umur rencana jalan perkerasan tidak tercapai.

